



PEMERINTAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBAN CATUR
Alamat :Tamban Baru Km. 20 Kode Pos. 73583



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL

A	Komponen	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Belajar
C	Topik / Tema Layanan	Cara Belajar Efektif dan Efisien
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Layanan	Kematangan Intelektual
	Tujuan Umum	Menentukan akan keragaman alternative keputusan dan konsekuensi yang dihadapainya dalam hal ini Belajar efektif (P5)
F	Tujuan Khusus	Peserta didik mampu Menyimpulkan pengertian belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, strategi belajar efektif dan efisien (C5)
		Peserta didik mampu Membiasakan diri agar dapat belajar dengan efektif dan Efisien (A5)
		Peserta didik dapat Menentukan Cara Belajar yang Efektif dan Efisien (P5)
G	Sasaran Layanan	Kelas XI IPA
H	Materi Layanan	Cara Belajar Efektif dan Efisien (Materi lengkap dalam lampiran)
I	Waktu	1 Kali Pertemuan 45 Menit
J	Sumber Materi	1. Depdiknas. (2008). Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Formal. Jakarta : Depdiknas.Dillard, J.M.(1985). 2. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 11,</i>

		<p>Yogyakarta, Paramitra Publishing</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Triyono, Mastur, 2014, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi, Yogyakarta, Paramitra 4. Hutagalung, Ronal. 2015. Ternyata Berprestasi Itu Mudah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 5. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra 6. https://bit.ly/3nncctD 7. https://blog.ruangguru.com/tiga-gaya-belajar?hs_amp=true Guntur, Ahmad & Nurdi Afhami. 2018. Handbook Penjurusan Studi. _ : Japo 8. https://www.youtube.com/watch?v=bbfY70H-azQ
K	Metode/Teknik	Experience Learning, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan
L	Media / Alat	<p>Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Power Point materi integritas diri 2. Video Youtube Belajar Efektif dan Efesien 3. Google Meet 4. Google Classroom <p>Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. Smartphone / tablet
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka layanan dengan salam 2. Guru melakukan presensi dengan melihat jumlah kehadiran peserta didik pada zoom 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik menanyakan kabar dan pertanyaan sederhana yang menggugah kejujuran peserta didik. 4. Berdo'a 5. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai dalam layanan bimbingan klasikal
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan layanan, tugas dan tanggung jawab peserta didik selama mengikuti layanan. 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), dijelaskan bahwa pada layanan kali ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 kali kegiatan 1 jam pelayanan tatap

		maya.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan dengan dan kaitannya dalam kehidupan peserta didik.
	d. Tahap peralihan (Transisi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan di tempuh pada tahap berikutnya 2. Guru BK memelihara suasana kelompok agar tetap semangat, kompak dan fokus pada tujuan 3. Guru BK memfasilitasi terjadinya perubahan suasana interaksi antar anggota kelompok 4. Guru BK mengarahkan anggota untuk memasuki tahap selanjutnya.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menceritakan pengalaman yang dialami sesuai tema layanan (<i>Concrete experience (Felling)</i>) 2. Melihat dan mengamati tayangan video tentang Belajar Efektif dan Efisien (<i>Reflective Observation (Watching)</i>) 3. Peserta didik berdiskusi tentang video yang ditayangkan (<i>Abstract Conceptualization (Thinking)</i>) 4. Peserta didik merancang tips bagaimana cara belajar yang efektif (<i>Activeexperimentation(Doing)</i>)
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menanyakan tentang pengalaman siswa berkaitan dengan tema yang diberikan (<i>Concrete experience (Felling)</i>) 2. Menampilkan media Slide power point /Video materi Belajar Efektif (<i>Reflective observation (Watching)</i>) https://bit.ly/3nncctD https://www.youtube.com/watch?v=bbfY70H-azQ 3. Secara mandiri peserta didik diminta menyusun cara belajar yang efektif dan efisien
	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan layanan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut yaitu berupa LKPD dan Evaluasi layanan. 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan memberi apresiasi kepada peserta didik.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Evaluasi proses fokus pada identifikasi kekuatan dan

		kelemahan strategi pelaksanaan layanan yang meliputi materi, metode, teknik, media, waktu, dll
2. Evaluasi Hasil		Penilaian hasil meliputi perubahan peserta didik sesuai dengan tujuan layanan yang difokuskan aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.
3. Rencana Tindak Lanjut		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menekankan pentingnya materi bagi siswa; 2. Guru BK memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik; 3. Guru BK memberikan kesempatan layanan lanjutan; 4. Guru BK melakukan perbaikan layanan berikutnya.

Lampiran:

1. Lampiran Belajar Efektif dan Efesien
2. Lembar Kerja Peserta Didik
3. Instrumen Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil layanan

Mengetahui



Tamban Catur, 1 November 2020

Guru BK/Konselor

DEWI YULIANA, S.Pd
NIP. 19861129 201001 2 013

1. Link Evaluasi Hasil :
<https://bit.ly/3puyPOTevaluasiBelajarefektif>
2. Link PPT
<https://bit.ly/3kG52z4BelajarEfektifok>

LAMPIRAN

A. MATERI

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Menurut James O. Wittaker belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. sedangkan menurut Cronbach belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dan menurut Howard L. Kingsley belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan.

Belajar dikatakan sebagai suatu proses karena perubahan tingkah laku yang terjadi melalui suatu tahapan-tahapan yang pada akhirnya menjadi suatu hasil belajar. Misalnya: Seorang anak yang ingin dapat berjalan, maka ia mulai dilatih oleh orangtua, merangkak, berdiri, dituntun untuk mulai melangkah yang pada akhirnya si anak bisa mulai berdiri dan mulai sedikit demi sedikit melangkah kakinya dan kemudian ia mulai dapat berjalan dengan sempurna.

Demikian juga bila seorang siswa ingin mengetahui, dapat serta memahami sesuatu dengan baik maka ia harus melalui proses yang disebut proses belajar. Proses belajar akan menghasilkan perubahan yang bersifat "Intensional (disengaja)", positif, aktif, efisien, efektif dan fungsional.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar itu merupakan aktivitas fisik dan mental yang tidak berdiri sendiri, tetapi keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor itu bisa berasal dari dalam diri sendiri (faktor Internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal). Faktor-faktor tersebut diantaranya :

✓ **Kondisi internal**

Kondisi ini adalah kondisi yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi :

1. **Fisik atau Jasmaniah**, artinya apabila secara umum kondisi seseorang apabila dikatakan sehat, maka akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Misalnya : siswa kondisi sakit : secara tiba-tiba terjadi sakit kepala, sakit perut, siswa sedang menjalani perawatan operasi, amandel, jantung, paru-paru, kecelakaan lalu lintas sejenisnya
2. **Psikis atau Kejiwaan**, artinya apabila kondisi kejiwaan seseorang dalam belajar kurang stabil, maka akan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajarnya. Misalnya : Siswa diliputi rasa ketakutan, kecemasan, adanya konflik-konflik batin, diliputi rasa kekecewaan, serta gangguan psikis lainnya.
3. **Adanya Kemauan (Niat)** yang muncul dari dalam diri individu. Dan kemauan atau niat tersebut benar-benar tulus. Maka akan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajarnya.. Misalnya : Siswa niat belajar dengan sungguh-sungguh karena belajar/ sekolah itu merupakan suatu kebutuhan diri sendiri apabila ingin mencapai

masa depan yang gemilang. Siswa juga berniat bahwa : “saya harus menjadi orang yang sukses dan berhasil dalam sekolah dan karir saya”. “Saya tidak boleh bermalasan dalam hidup ini, saya harus bekerja keras”.

4. **Kecerdasan (IQ)** , Faktor kecerdasan (IQ) ini juga sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang. Seseorang yang dikategorikan mempunyai IQ Normal (100-110) menurut hasil psykhotes),maka ia disimpulkan akan mampu mengikuti belajar di sekolah-sekolah umum dengan lancar, selama ia tidak mengalami gangguan-gangguan lainnya. Demikian juga apabila seseorang mempunyai kecerdasan dibawah normal, tentunya akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar disekolah jika dibanding dengan seseorang yang berkecerdasan normal.
5. **Minat**, Minat juga menentukan aktivitas dan hasil belajar seseorang. Minat adalah tertarik yang kuat terhadap obyek tertentu. Apabila seseorang dalam belajarnya sudah tidak mempunyai rasa ketertarikan yang kuat terhadap obyek yang dipelajari tentunya aktivitas dan hasil belajar yang dicapai juga tidak optimal. Demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu perlu seseorang terus menerus untuk belajar mencintai,menyenangi suatu obyek belajar sehingga pada akhirnya mampu dengan seutuhnya tertarik yang kuat dan mencintai dengan setulus-tulusnya obyek belajar tersebut, yang pada akhirnya motivasi belajar semakin meningkat untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya.
6. **Motivasi** , Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu hasil tertentu. Motivasi bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi Internal adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang. Misalnya ; Belajar adalah suatu kebutuhan untuk masa depan, dan sejenisnya. Sedangkan motivasi eksterinsik adalah dorongan yang dilakukan oleh seseorang karena adanya faktor dari luar. Kedua motivasi tersebut mungkin sudah dilaksanakan baik oleh orang tua, guru atau suatu lembaga. Alangkah baiknya seseorang memiliki motivasi internal yang kuat, sehingga aktivitas dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

✓ **Kondisi Eksternal**

Kondisi eksternal meliputi kondisi lingkungan di mana siswa berada. Kondisi lingkungan adalah keadaan alam sekitar siswa yang mempengaruhi kegiatan belajarnya baik lingkungan personal maupun lingkungan material (sarana prasarana). Kondisi eksternal tersebut yaitu :

3. **Sarana dan Prasarana**, Sarana prasarana penunjang keberhasilan belajar juga mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang. Sarana dan prasarana ini juga bisa dari siswa dan dari lembaga pendidikan. Misalnya di rumah mempunyai sarana dan prasarana penunjang keberhasilan belajar, sedangkan di sekolah sarana dan prasarana penunjang belajar juga lengkap. Sarana dan prasarana belajar misalnya ; buku-buku paket, buku catatan,ruang laboratorium, komputer, laptop, conect internet (hotspot), dan sejenisnya
4. **Lingkungan Sekitar**, Lingkungan dimana individu tinggal dan lingkungan bermain individu akan sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar. Apabila lingkungan

sekitar sangat mendukung kemajuan individu, maka keberhasilan belajar dapat tercapai. Ada 3 hal yang mendukung terhadap cara belajar efektif diantaranya :

1) Belajar Mandiri

Yaitu sebuah konsep pembelajaran atas inisiatif sendiri bukan belajar sendiri, kedua hal itu sangat berbeda artinya, yang benar adalah belajar atas inisiatif diri sendiri karena dengan begitu diri kita akan merasa teringat akan hal yang kita pelajari karena kita tertarik pada hal tersebut.

2) Media belajar

Media belajar adalah sebuah sarana kita yang akan membantu kita dalam belajar karena kita tinggal membaca dari media itu sehingga kita sudah tinggal memahami hal tersebut ini juga butuh kita cari sesuai yang akan kita pelajari. Bentuk sumber belajar banyak diantaranya ; buku, transparansi, film dengan topik tertentu, internet, dan sebagainya.

3) Strategi atau cara belajar

Strategi belajar efektif sangat penting untuk mencapai prestasi belajar yang ingin dicapai.

c. Strategi Belajar Efektif di Sekolah

Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak melakukan praktik sesuai dengan program keahlian yang dipilih, untuk itu perlu mengetahui cara belajar efektif untuk mempelajari materi pelajaran yang bersifat teoritis, matematis (eksakta) serta mata pelajaran yang dipraktikkan sehingga memiliki keahlian sesuai dengan kompetensi keahliannya.

✓ Cara belajar efektif untuk pelajaran yang di berbasis teoritis :

1. Ciptakan suasana belajar yang nyaman

Ada banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, tergantung gaya belajar yang sesuai dengan Anda, ada yang belajar sambil mendengarkan musik, suasana hening, belajar di tempat-tempat yang sejuk dan nyaman seperti di taman, di sawah, di perkebunan, dll.

2. Merangkum Materi Pelajaran atau Membuat Mind Mapping.

Kegiatan ini sangat penting. Kenapa? Karena jika anda membaca 1 buku maka akan butuh waktu yang sangat lama untuk menyelesaikan. Carilah intisari dari pelajaran tersebut kemudian dipahami

3. Metode mempersingkat atau memodifikasi menyerupai nama sesuatu

Untuk mempermudah hafalan, Anda bisa gunakan singkatan nama-nama yang hampir mirip untuk mengingat materi. Ini sangat efektif digunakan dan otak tidak terbebani dengan hafalan-hafalan berat.

4. Mengingat yang Dipelajari

Setelah belajar beberapa waktu. Tutuplah buku pelajaran tersebut dan Anda bisa memejamkan mata untuk menggambarkan yang dibaca

5. Belajar rutin tapi jangan lama

Dengan rutin belajar Anda akan semakin mudah untuk mengingat hal yang sudah Anda pelajari. yang perlu Anda lakukan adalah "*belajar rutin*" bukan "*Terlalu lama belajar*".

✓ **Cara belajar efektif untuk pelajaran yang di berbasis matematis (eksakta):**

1. Ciptakan suasana belajar yang nyaman

Ada banyak cara untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, tergantung gaya belajar yang sesuai dengan Anda, ada yang belajar sambil mendengarkan musik, suasana hening, belajar di tempat-tempat yang sejuk dan nyaman seperti di taman, di sawah, di perkebunan, dll.

2. Merangkum Materi Pelajaran atau Membuat Mind Mapping.

Kegiatan ini sangat penting. Kenapa? Karena jika anda membaca 1 buku maka akan butuh waktu yang sangat lama untuk menyelesaikan. Carilah intisari dari pelajaran tersebut kemudian dipahami

5. Belajar dengan Memahami Bukan Menghafal

Hal yg paling sering dilakukan oleh siswa ketika ingin menghadapi ujian adalah menghafal. Sebenarnya tidak salah hanya saja kurang efektif. Untuk lebih efektifnya adalah dengan memahami teori pelajarannya.

6. Belajar dengan Praktik

Mempraktikan semua materi yang pernah diajarkan oleh guru akan membuat Anda jauh dari kebosanan dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan. Misalnya pelajaran IPA, Fisika, Matematika (eksakta), dll.

7. Belajar secara berkelompok

Belajar secara berkelompok ini sangat penting untuk meningkatkan minat dan semangat belajar. Dengan teman sebaya akan lebih leluasa mendiskusikan hal-hal sulit yang tidak mereka pahami. Dengan demikian akan mempunyai semangat untuk belajar tanpa ada rasa malu/minder.

✓ **Cara belajar efektif untuk pelajaran di SMA yang dipraktikumkan :**

1. Pahami teorinya untuk setiap mata pelajaran yang dipraktikkan sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilih.
2. Buat peta pikiran (*mind mapping*) untuk memudahkan memahami dan mempraktikkan teorinya, sehingga ketika dipraktikkan akan lebih cepat untuk dipahami.
3. Perhatikan setiap instruksi/arahan dari guru atau instruktur praktikum dengan benar, ikuti setiap tahapannya dan jangan lupa bertanya apabila ada sesuatu yang Anda belum pahami.

4. Pelajari dan pahami betul setiap tahapan dalam praktikum, karena praktikum ke-1, ke-2 dan seterusnya saling terkait. Apabila tahapan praktikum ke-1 tidak Anda pahami, maka akan berpengaruh terhadap semangat dan kelancaran praktikum berikutnya. Pelajari ulang mind mapping setiap tahapan praktikum dan terus latihan praktik agar terbiasa terlatih sehingga memiliki kompetensi sesuai dengan keahliannya.

d. Mengetahui Gaya Belajar yang Ada pada Diri

Secara umum, gaya belajar dibagi menjadi 3 macam, yaitu visual, auditory, dan kinesthetic.

1. Visual

Visual adalah gaya belajar dengan melihat dan mengamati. Kita yang memiliki gaya belajar visual akan lebih mudah belajar dengan berbagai macam warna, tidak dengan satu warna yang terlihat monoton, ia juga lebih suka belajar dengan disertai gambar dan bentuk.

Anak yang memiliki gaya belajar visual, memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu

- a. Lebih cepat mengingat dengan hanya melihat
- b. Lebih cepat mengingat dengan melihat daripada mendengar,
- c. Suka membaca,
- d. Mudah mengingat wajah daripada nama,
- e. Mudah menghafal tempat dan lokasi,
- f. Teliti terhadap detail tulisan,
- g. Lebih suka pemandangan daripada musik,
- h. Tidak mudah terganggu dengan keributan,
- i. Lebih suka memperagakan daripada menjelaskan,
- j. Lebih memperhatikan si pengajar baik secara penampilan atau gestur dalam
- k. Menyampaikan materi,
- l. Gemar menggambar apapun yang ada di pikirannya,
- m. Berbicara dengan tempo yang agak cepat.

Apabila memiliki ciri-ciri dengan gaya belajar visual, bisa diterapkan beberapa, yakni belajar melalui video, siapkan alat tulis dengan berbagai macam warna untuk menulis catatan, menyiapkan buku belajar yang disertai dengan ilustrasi atau gambar yang menarik, menyampaikan materi dengan tulisan, dan beberapa hal lainnya yang memudahkan menyerap ilmu dan yang menarik

2. Auditory

Auditory adalah tipe anak yang lebih paham pembelajaran dengan mengandalkan pendengaran. Artinya, tipe ini lebih paham suatu materi dengan mendengarkan penjelasan daripada hanya sekedar tulisan, berbeda dengan anak visual yang lebih paham hanya dengan tulisan.

Anak dengan tipe auditory memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu

- a. Lebih mengingat apa yang didengar daripada yang dilihat,
- b. Senang dengan penjelasan, mudah mengingat nama seseorang,
- c. Mengerjakan tugas sambil mendengarkan lagu,
- d. Perhatian terhadap suara,
- e. Suka berdebat dan bercerita
- f. Memperhatikan bagaimana seseorang berbicara,
- g. Lancar dalam menjelaskan,
- h. Membaca dengan agak keras hingga sampai ke indra pendengarannya, Anak dengan tipe ini juga gemar berbicara pada dirinya sendiri.

Jika memiliki ciri-ciri seorang auditory, maka ada beberapa hal yang bisa menunjang aktivitas belajar. Misalnya, berdiskusi apabila tidak paham dengan suatu bacaan, mendengarkan lagu yang saat belajar, dengan penjelasan yang berirama dan bernada, hal itu akan membuat lebih mudah dalam menerima materi

3. Kinesthetic

Gaya belajar ini tidak cukup hanya dengan membaca dan mendengarkan, karena gaya belajar tipe ini lebih suka praktek secara langsung dibandingkan dengan mengamati. tipe ini juga tidak suka berlama-lama belajar di dalam kelas.

Anak dengan tipe gaya belajar kinesthetic memiliki karakteristik berikut: si kecil berjalan sambil berpikir,

- a. Cenderung menggerakkan tubuh saat berbicara dan sulit diam,
- b. Jika sedang belajar, ia akan cenderung menggunakan isyarat,
- c. Tidak tahan duduk dengan waktu yang lama,
- d. Memperhatikan tingkah laku seseorang,
- e. Selalu berpindah-pindah tempat saat belajar,
- f. Belajar melalui sentuhan,
- g. Lebih cepat paham dengan praktek langsung,
- h. Mudah mengingat peristiwa yang terjadi daripada wajah dan nama,
- i. Pandai meniru mimik orang lain,
- j. Mengingat sesuatu lebih baik apabila sambil berjalan atau menggerakkan anggota tubuh,
- k. Menyukai permainan dan kegiatan fisik
- l. Menghafal sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung,
- m. Mengungkapkan ide dengan praktek.

Ada beberapa dalam belaja gaya ini, yaitu: memperbanyak istirahat, beri kebebasan pada beraktivitas sebelum belajar, berikan sesuatu untuk memotivasi dalam belajar, , sediakan objek sesungguhnya untuk konsep belajar yang baru, atau praktikum langsung sesuai dengan tema atau materi yang diberikan

Daftar Pustaka

1. Depdiknas. (2008). Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Formal. Jakarta : Depdiknas.Dillard, J.M.(1985).
2. Slamet, dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 11, Yogyakarta, Paramitra Publishing
3. Triyono, Mastur, 2014, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi, Yogyakarta, Paramitra
4. Hutagalung, Ronal. 2015. Ternyata Berprestasi ItuMudah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
5. Eliasa Imania Eva, Suwarjo.2011.Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Paramitra
6. https://blog.ruangguru.com/tiga-gaya-belajar?hs_amp=true
Guntur, Ahmad & Nurdi Afhami. 2018. Handbook Penjurusan Studi. _ : Japo
7. <https://www.youtube.com/watch?v=bbfY70H-azQ>

B. LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)



PEMERINTAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBAN CATUR
Alamat : Tamban Baru Km. 20 Kode Pos. 73583



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi : Cara Belajar Efektif dan Efesien

LEMBAR 1

Nama : _____

Kelas : _____

Semester : Ganjil / Genap*

Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki*

Lembar ini merupakan **pemahaman** yang sudah ada pada diri kalian selama ini dalam kehidupan sehari-hari. Tugas kalian: Isilah di kolom jawaban yang tersedia, sesuai pertanyaan yang telah disediakan. Selanjutnya, gunakan tautan google form lembar 1 ini yang diberikan oleh Guru BK. Jawablah sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya!

1. Menurut pandangan dan pengalaman Anda, seorang yang bisa melaksanakan proses belajar efektif itu seperti apa?

2. Sebutkan contoh perilaku Anda yang mencerminkan menggunakan cara belajar efektif! Jika tidak ada kemukakan alasan Anda!

3. Menurut Anda, seberapa pentingkah seseorang itu cara Belajar yang efektif? Tuliskan alasannya sesuai dengan pengalaman belajar Anda!



PEMERINTAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBAN CATUR
Alamat : Tamban Baru Km. 20 Kode Pos. 73583



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi : Cara Belajar Efektif dan Efesien

LEMBAR 2

Nama : _____

Kelas : _____

Semester : Ganjil / Genap*

Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki*

Tugas kalian: Susunlah rencana diri untuk meningkatkan komitmen integritas diri Anda sesuai jawaban pada lembar 2. Selanjutnya, lembar 3 ini silahkan didownload pada tautan yang dibagikan di Google Classroom dan hasilnya silahkan upload pada [google classroom kelas BK XI IPA](#), Topik Tugas LKPD Belajar Efektif dan Efesien

No	Cara Meningkatkan Belajar Efektif dan Efesien yang akan saya lakukan
1	...
2	
3	
4	
5	

C. POWER POINT DAN VIDEO YANG SAYA GUNAKAN DALAM PEMBERIAN LAYANAN INI :

Layanan Klasikal
Oleh : Dewi Yuliana, S.Pd




Assalamualaikum wr.wb
Apa khabar anak anak ibu

Cara Belajar Yang efektif dan Efesien ...



CARA BELAJAR YANG EFEKTIF DAN EFESIEN

- Pengertian Belajar



suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari




Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- ☑ Faktor Internal
 - Fisik dan Jasmaniah;
 - Psikis atau Kejiwaan
 - Adanya Kemauan (Niat)
 - Kecerdasan IQ
 - Minat dan Motivasi
- ☑ Faktor Eksterna
 - Sarana dan Prasarana
 - Lingkungan sekitar



Bagaimana Strategi Belajar di sekolah



1. Cara Belajar Efektif untuk Pelajaran yang Berbasis Teoritis
2. Cara Belajar Efektif Untuk Pelajaran Mathematics
3. Cara Belajar Efektif Untuk Bidang Praktikum

AYOOOOO Sudah Mulai Bisa Membayangkan dooong Bagaimana Cara Belajar Efektif dan Efesien

INGA' INGA' BELAJAR KEBUT SEMALAM TIDAK EFEKTIF & TIDAK BERMANFAAT BUAT SISWA



APA SAJA YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM BELAJAR EFEKTIF?



PERHATIKAN DIRIMU

TEMUKAN GAYA BELAJARMU!

- APAKAH KAMU SUKA MENCORET-CORET KETIKA BICARA DITELEPON?
- APAKAH KAMU BERBICARA DENGAN CEPAT?
- APAKAH KAMU LEBIH SUKA MELIHAT PETA DARI PADA MENDENGAR PENJELASAN?

VISUAL



TEMUKAN GAYA BELAJARMU!

- APAKAH KAMU SUKA BERBICARA SENDIRI?
- APAKAH KAMU MENYUKAI CERAMAH ATAU SEMINAR DARIPADA MEMBACA BUKU?
- APAKAH KAMU LEBIH SUKA BERBICARA DARI PADA MENULIS?

AUDITORIAL

TEMUKAN GAYA BELAJARMU!

- APAKAH KAMU BERPICIR LEBIH BAIK KETIKA KAMU BERGERAK ATAU BERJALAN?
- APAKAH KAMU BANYAK MENGGERAKAN ANGGOTA TUBUH KETIKA BICARA?
- APAKAH KAMU MERASA SULIT UNTUK DUDUK DIAM?

KINESTETIK



APA LAGI YG PERLU DIPERHATIKAN

- LAKUKAN SENAM OTAK SEBELUM & SESUDAH BELAJAR.
- CARI SUMBER BELAJAR LAIN
- BACARA BUKU-BUKU LAIN YG MENUNJANG
- MAJALAH
- KORAN
- PERGI KE-PERPUSTAKAAN



PERHATIKAN DIRIMU

- Melaksanakan proses belajar efektif itu seperti apa ...
- Sudah Ananda Melakukan Belajar dengan Efektif Selama ini ...

Terimakasih

Ayo Belajar, Temuka Gaya Belajar mu sehingga Bisa Memahami bagaimana Belajar yang Efektif... Salam Cerdas



D. Evaluasi Proses dan Evaluasi Hasil



PEMERINTAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TAMBAN CATUR
Alamat :Tamban Baru Km. 20 Kode Pos. 73583



LEMBAR OBSERVASI EVALUASI PROSES LAYANAN KLASIKAL

Materi : Cara Belajar Efektif dan Efesien

Hari/Tanggal : _____

Kelas : _____

Semester : Ganjil / Genap*

Penilaian Proses lebih ditekankan pada keterlibatan semua unsur (*peserta didik, guru BK, atau pihak lain yang terkait*) dalam proses pelayanan BK.

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan kondisi Anda, pilih 4 jika sangat sesuai, 3 jika Sesuai, 2 jika Cukup sesuai, 1 jika Kurang sesuai

No	Aspek	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
				4	3	2	1
1	Siswa	Sikap	1. Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan layanan 2. Peserta didik dapat berkerjasama dalam mengikuti kegiatan layanan 3. Peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan layanan				
2	Waktu	Efektivitas	4. Waktu yang digunakan sesuai dengan rencana layanan				
3	Media	Sesuai Aplikatif	5. Media yang digunakan guru BK sesuai dengan materi layanan 6. Media yang digunakan guru BK aplikatif (kemudahan penggunaan)				
4	Materi	Relevan	7. Materi relevan dengan tujuan layanan Sesuai Tugas				

			Perkembangan				
5	Metode	Relevan	8. Metode relevan dengan tujuan layanan				
6	Guru BK	Penguasaan materi	9. Guru BK menguasai materi layanan 10. Guru BK komunikatif dalam kegiatan layanan				
7	RPL	Sesuai	11. RPL sesuai dengan kegiatan layanan				
			Skor				

4. <u>Skor Penilaian :</u> 5. 4 = Sangat sesuai 6. 3 = Sesuai 7. 2 = Cukup sesuai 8. 1 = Kurang sesuai 9.	<u>Rentang Skor</u> 100 – 76 : Sangat sesuai 75 – 51 : Sesuai 50 – 26 : Cukup Sesuai 0 - 25 : Kurang Sesuai
--	--

Keterangan :

Skor yang diperoleh dibagi skor tertinggi dikali 100

$$\dots/44 \times 100 = 86$$



LEMBAR ANKET EVALUASI HASIL LAYANAN KLASIKAL

Materi : Cara Belajar Efektif dan Efesien

Nama : _____
Kelas : _____
Semester : Ganjil / Genap*

Pernyataan di bawah ini berisi tentang hasil yang anda peroleh dan rasakan setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan tersebut. Berikan jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan yang kamu rasakan, dengan kriteria :

Nama siswa : _____
Kelas : _____

Cara Pengisian Instrumen : Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan kondisi Anda, pilih 4 jika sangat sesuai, 3 jika Sesuai, 2 jika Cukup sesuai, 1 jika Kurang sesuai

Jawabanmu, tidak menuntut jawaban benar dan salah. Jawablah semua pernyataan secara sungguh-sungguh dan jujur sesuai dirimu. Hasil dari instrument ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran anda di sekolah, namun bermanfaat sebagai pertimbangan pemberian layanan berikutnya. Atas bantuan dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		4	3	2	1
1	Saya dapat menganalisis pengertian Belajar				
2	Saya dapat merinci faktor yang mempengaruhi hasil belajar				
3	Saya dapat menyimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar				
4	Saya dapat menemukan Strategi Belajar yang efektif di Sekolah				
5	Saya dapat memutuskan gaya belajar yang sesuai dengan keadaan diri saya				

6	Saya membiasakan diri agar belajar dengan efektif dan efisien				
7	Saya membangun diri agar selalu bisa belajar dengan efektif dan efisien				
8	Saya dapat mengelola diri untuk membuat strategi dalam Belajar yang efektif				
9	Saya mampu mengubah perilaku agar tidak malas belajar				
10	Saya mampu membuktikan diri agar selalu belajar dengan efektif dan efisien				
11	Saya dapat menerapkan cara belajar efektif di sekolah				
12	Saya menunjukkan dengan belajar efektif dan efisien meningkatkan prestasi				
13	Saya dapat merumuskan faktor yang mempengaruhi hasil belajar				
14	Saya dapat menentukan gaya belajar yang sesuai dengan saya				
15	Saya dapat mengelola diri sehingga agar selalu belajar dengan efektif dan efisien				

Rubrik Evaluasi

Skor Nilai :

4 = Sangat sesuai
 3 = Sesuai
 2 = Cukup sesuai
 1 = Kurang sesuai

Rentang Skor

100 – 76 : Sangat sesuai
 75 – 51 : Sesuai
 50 – 26 : Cukup Sesuai
 0 - 25 : Kurang Sesuai

Keterangan :

1. Skor tertinggi maksimal yang dicapai adalah 15 dikali 4 = 60 dibagi 60 dikali 100 = 100
2. Skor terendah yang dicapai adalah 15 dikali 1 = 15 dibagi 15 dikali 100 = 25

ANGKET PERTANYAAN TERBUKA EVALUASI HASIL LAYANAN KLASIKAL

Materi : Cara Belajar Yang Efektif dan Efesien

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan kondisi dan pengalaman yang dimiliki setelah mendapatkan layanan klasikal. Jawablah dengan penuh antusias agar memberikan hasil evaluasi yang memuaskan. Terimakasih.

11. Menurut pendapatmu bagaimana Cara Belajar yang Efektif dan efesien ?

12. Bagaimanakah Cara Belajarmu selama ini ?

13. Apa gaya Belajar yang ada pada dirimu ?